

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan perawatan perineum terhadap tindakan perawatan pada ibu post partum dengan episiotomi di wilayah Puskesmas Menden Kabupaten Blora, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perawatan perineum sebelum diberikan pendidikan kesehatan yang kurang mampu melaksanakan perawatan perineum sebanyak 15 responden (46,9%).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perawatan perineum sesudah diberikan pendidikan kesehatan adalah mampu melaksanakan perawatan perineum sebanyak 27 responden (84,4%).
3. Ada pengaruh pendidikan kesehatan perawatan perineum terhadap tindakan perawatan pada ibu post partum dengan episiotomi di wilayah Puskesmas Menden Kabupaten Blora dengan nilai t hitung 3.754 (t tabel = 1.6955) dan nilai p 0,001 ($<0,05$).

B. Saran

1. Bagi Tenaga Perawat

Disarankan kepada tenaga perawat untuk sering mengevaluasi dan meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan dengan pemberian penyuluhan kesehatan kepada ibu post partum tentang

pentingnya perawatan perineum post episiotomi untuk menghindari terjadinya infeksi dan komplikasi, sehingga akan terbentuk pengetahuan dan sikap ibu post partum tentang perawatan perineum yang benar.

2. Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadikan bahan pertimbangan untuk dilakukan penelitian selanjutnya dengan faktor yang lain yang mempengaruhi perawatan perineum post episiotomi antara lain faktor dukungan keluarga, faktor ekonomi dan budaya. Kemudian diharapkan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut melalui metode penelitian, dengan tempat dan waktu yang berbeda agar mendapatkan hasil yang optimal.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai institusi pendidikan, hasil penelitian ini tentunya harus dapat dijadikan bahan kajian bagi mahasiswa dan dosen bahwa pendidikan kesehatan perawatan perineum merupakan hal yang penting untuk dilakukan karena akan mempengaruhi perilaku ibu post partum untuk melakukan perawatan perineum post episiotomi dengan benar, sehingga faktor-faktor tersebut menjadi perhatian yang perlu dilakukan pengkajian sesuai dengan kondisi dan perkembangan di masyarakat. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi di perpustakaan guna menambah sumber rujukan bagi mahasiswa lain dan pembaca pada umumnya.

4. Bagi Instansi Puskesmas Menden

Diharapkan kepada instansi Puskesmas Menden untuk melakukan koordinasi dengan tenaga bidan dan perawat yang ada didesa agar dapat mengadakan pendidikan kesehatan khususnya pendidikan kesehatan perawatan perineum post episiotomi bagi ibu post partum sehingga diharapkan ibu post partum dapat melakukan perawatan perineumnya dengan benar untuk menghindari terjadinya infeksi dan komplikasi yang lebih lanjut.

